

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Pada hasil spektrum FTIR menunjukkan bahwa pada Secara keseluruhan, hasil FTIR ini menunjukkan bahwa papan komposit yang terbuat dari matriks resin epoksi dan PVAc diperkuat dengan serat kulit jagung memiliki struktur kimia yang sesuai dengan material penyusunnya. Puncak yang teridentifikasi mengonfirmasi keberadaan gugus fungsi utama seperti O-H, C-H, C=O, C=C dan C-O-C yang berperan penting dalam sifat mekanik dan kimia komposit tersebut.
2. Perendaman air terhadap papan komposit menggunakan metode perendaman selama 24 jam mengakibatkan adanya penurunan yang signifikan pada nilai kekerasan *shore-D*. Penurunan kekerasan lebih terasa pada sampel K60, Dimana nilai kekerasan *shore-D* menurun sekitar 64% yang mula-mula nilai kekerasan *shore-D* sebelum perendaman sebesar 28,83 shore D menjadi 10,33 shore D. Pada sampel K80 dan K100 menunjukkan penurunan nilai shore D yang signifikan, dikarenakan paparan air, dengan sampel K80 menurun sekitar 52% dan sampel K100 sekitar 46%.
3. Perendaman air selama 24 jam mengakibatkan perubahan sifat mekanik papan komposit. Sifat mekanik yang paling optimal dihasilkan oleh sampel K100 menghasilkan nilai rata-rata kekuatan lentur sebesar 60,63 kgf/cm². Hasil pengujian lentur ini belum memenuhi standar SNI 03-2105-2006.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain :

1. Diperlukan penelitian lanjutan untuk variasi paparan terhadap spesimen.
2. Dalam aspek pengujian, diperlukan beberapa modifikasi terhadap spesimen terkhusus pada area yang akan diberikan perlakuan morfologi dan ukuran benda uji harus sesuai dengan dimensi yang sudah ditentukan pada standar pengujian.